BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dan Implikasinya pada Komitmen Organisasi Studi kasus pada Dinas Perkebunan Jawa Barat, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

1. Pada dasarnya menurut Brownell (2005) partisipasi anggaran itu dilakukan dengan melibatkan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran. Sedangkan penyusunan anggaran di Dinas Perkebunan Jawa Barat secara keselluruhan sudah memenuhi prosedur dan baik dengan ikut sertanya setiap kepala sub bagian. Kepala sub bagian keuangan mengumpamakan hanya 7 dari 10 kepala sub bagian yang terlibat. Dengan demikian jadwal merealisasikan anggaran tidak tepat waktu.
2. Ketika bawahan mengecilkan kapabilitas produktifnya saat di beri kesempatan untuk menentukan standar kerjanya akan menimbulkan senjangan anggaran. Begitu juga di Dinas Perkebunan Jawa Barat, ketika kepala sub bagian memberi kesempatan kepada setiap bawahannya untuk menentukan standar kerjanya, ada pegawai yang mengecilkan kapabilitas produktifnya. Dengan alasan pegawai merasa sudah cukup puas dengan apa yang sudah dikerjekannya.

3. Demi menunjang keberhasilan organisaai sesuai dengan tujuan perlu adanya dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu. Namun yang terjadi di Dinas Perkebunan Jawa Barat tujuannya sering terbengkalai. Walaupun pegawai sudah bekerja optimal sesuai dengan bidangnya, tapi masih ada beberapa pegawai yang sering terlambat datang, bahkan melaporkan hasil kerjanyapun terlambat.
4. Secara parsial dan simultan partisipasi anggaran dan senjangan anggaran memberikan pengaruh terhadap komitmen organisasi pada Dinas Perkebunan Jawa Barat. Secara simultan atau bersama-sama partisipasi anggaran dan senjangan anggaran berpengaruh terhadap komitmen organisasi pada Dinas Perkebunan Jawa Barat dengan signifikan. Sedangkan secara parsial karena analisis yang digunakan adalah analisis jalur maka penulis juga menguji pengaruh partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Hasilnya partisipasi anggaran (X) berpengaruh sevara signifikan terhadap senjangan anggaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa partisipasi anggaran dan senjangan anggaran telah terbukti membawa pengaruh yang positif terhadap komitmen organisasi yang dihasilkan pada Dinas Perkebunan Jawa Barat. Maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukkan kepada Dinas Perkebunan Jawa Barat sebagai berikut:

1. Agar jadwal merealisasikan angaran tepat waktu dan efektif tentunya harus ada dukungan dari semua kepala-kepala sub bagian dalam partisipasi anggaran. Dalam hal ini kepala dinas atau kepala sub bagian keuangan harus bisa merumuskan kembali jadwal realisasi anggaran dengan berbekal pengalaman contohnya yang diambil dari kesibukan kepala sub lainnya. Tentunya dengan kesadaran masing-masing pihak atas hal ini. Sebagai contoh biasanya target realisasi dalam satu tahun tercapai 70-80%, karena ada masalah ini akan sulit tercapai. Jadi jadwal realisasi dirumuskan kembali dengan meninjau ulang dari segi prioritas target mana saja yang lebih penting utamakan.
2. Demi mangetahui kondisi instansi baik tidaknya tentunya membutuhkan informasi dari semua pegawai yang dapat membangun. Bahkan ada tindakan bawahan yang mengecilkan kapabilitas produktifnya ketika dia beri kesempatan untuk menentukan standar kerjanya. Seharusnya hal ini tidak terjadi, apabila setiap kepala sub bagian rajin berkomunikasi dengan bawahannya, melaksanakan rapat rutin untuk evaluasi kinerja bagian tertentu dan rapat bersama untuk mengevakuasi kinerja parusahaan.
3. Setiap tujuan instansi jarang tercapai sepenuhnya, mungkin kurangnya komitmen setiap kepala sub bagian. Agar semuanya berjalan lancar, diharapkan kepala dinas berkenan lebih banyak berkoordinasi membicarakan tujuan-tujuan instansi dengan setiap kepala sub bagian. Atau melaksanakan apel rutin untuk sekedar mengingatkan kepada seluruh pagawai agar tetap

professional dan seimbang antara pekerjaan bagian masing-masing dan tujuan instansi.